

**PERAN DAN KONTRIBUSI PARTAI PDI-P DAN DEMOKRAT
(STUDI PADA PEMILUKADA KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2011)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU HUKUM ISLAM**

OLEH:

**ABDUL SALAM
07370016**

PEMBIMBING:

- 1. SUBAIDI., S.Ag., M.Si.**
- 2. Drs. M. RIZAL QOSIM., M.Si.**

**JINAYAH SIYASAH
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2011**

ABSTRAK

Pemilukada tidak hanya mengandalkan siapa orang yang diusung, lebih dari itu ialah modal sosial-politik yang bersangkutan beserta seluruh perangkat kepentingan politik yang mengusungnya. Disinilah masyarakat sebagai objek dari Pemilukada mempunyai banyak pilihan warna di tengah-tengah maraknya percaturan pemilihan kepala daerah. Partai politik berperan penting dalam proses setiap konstalasi politik. Beigitupula dalam proses pemilhan umum kepala daerah Kota Yogyakarta, partai politik sangat berperan seiring dengan proses pemenangan masing-masing calon. Pentingnya ikatan ideologis membuat loyalitas pemilih terhadap sebuah partai atau seorang kontestan cukup tinggi dan tidak semudah rational voter untuk berpaling ke partai lain. Hal ini terutama terjadi pada simpatisan partai Demokrat dan PDI-P sebagai partai yang simpatisannya terbanyak.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dalam menyusun skripsi ini menggunakan *field research* yaitu penulis terjun langsung ke lapangan untuk meneliti sejauh mana Kotribusi dan Peran partai politik pada pemilukada kota Yogyakarta tahun 2011. Sedangkan teori yang dipakai ialah teori peran dan marketing politik partai. Visi dan misi partai sebagai motor penggerak dari sebuah dinamika politik menjadi alasan penting terbangunnya sebuah kesadaran politik dan kesamaan kepentingan politik. Visi dan misi sebuah partai politik tentunya secara gerak dinamika politik partai bersangkutan berbeda, akan tetapi tidak jarang keberbedaan tersebut dapat dibingkai dalam sebuah kesempatan dan disatukan dalam sebuah kepentingan politik yang bernama pemilihan kepala daerah.

Peran dan kontribusi partai politik sangat efektif dalam keberlangsungan pemilukada Kota Yogyakarta. Peran serta partai politik tidak hanya berhenti pada pengusungan calon walikota dan wakil walikota Yogyakarta, lebih dari itu ialah sebagai aktor utama dalam meminimal konflik parsial terjadi pasca dan saat pemilihan berlangsung.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada:

**Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengkoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Abdul Salam

NIM : 07370016

Judul Skripsi : Peran dan Kontribusi Partai PDI-P dan Demokrat (Studi pada Pemilukada Kota Yogyakarta Tahun 2011)


Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum jurusan/prodi studi Jinayah Siyasah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Muharam 1432 H
10 November 2011 M

Pembimbing I


SUBAIDI, S.Ag., M.Si.
NIP. 19750517 200501 1 004



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada:

**Yth. Bapak Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengkoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Abdul Salam

NIM : 07370016

Judul Skripsi : Peran dan Kontribusi Partai PDI-P dan Demokrat (Studi pada Pemilukada Kota Yogyakarta Tahun 2011)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum jurusan/prodi studi Jinayah Siyasah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Hukum Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Muharam 1432 H
10 November 2011 M

Pembimbing II ~


Drs. M. RIZAL QOSIM., M.Si
NIP. 19630131 199203 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
JURUSAN JINAYAH SIYASAH



Jl. Marsda Adi Sucipto Teip./Fax. (0274) 512840 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/08/2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Peran dan Kontribusi Partai PDI-P dan Demokrat (Studi Pada Pemilukada Kota Yogyakarta 2011)

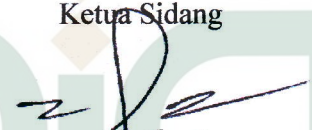
Yang dipersiapkan oleh :

Nama : Abdul Salam
NIM : 07370016
Telah dimunaqasyahkan pada : 17 November 2011
Dengan Nilai : A-

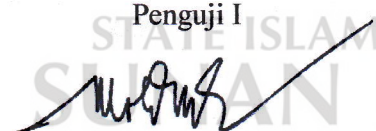
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQASYAH :

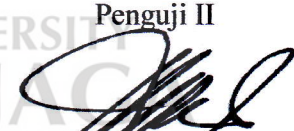
Ketua Sidang


Subaidi, S.Ag., M.Si.
NIP.19750517200501 1 004

Penguji I


Dr. H. M. Nur, S.Ag., M.Ag.
NIP.19700816 199703 1 002

Penguji II

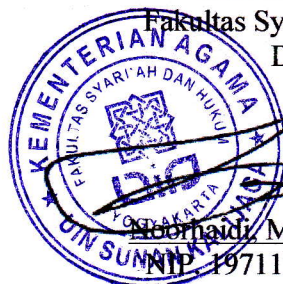

Udiyo Basuki, S.H., M.Hum.
NIP. 19730825 199903 1 004

Yogyakarta, 17 November 2011

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syari'ah dan Hukum

DEKAN



Abornaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 001



SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

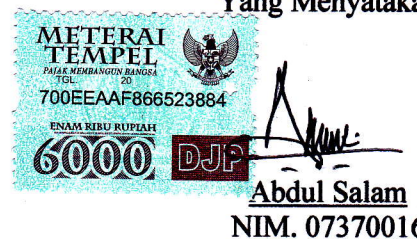
Nama : Abdul Salam
NIM : 07370016
Jurusan : Jinayah Siyasaah
Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "PERAN DAN KONTRIBUSI PARTAI PDI-P DAN DEMOKRAT (STUDI PADA PEMILUKADA KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2011)" adalah asli karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Kecuali yang secara tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam acuan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 01 November 2011

Yang Menyatakan



MOTTO

لَيْوَسَ الْفَتَى مَنْ قَالَ كَانَ أَبِي، وَلَكِنَّ الْفَتَى مَنْ قَالَ هَذَا

Pemuda itu bukanlah orang yang selalu membanggakan orang tua nya, tetapi pemuda yang sesungguhnya adalah orang yang berkata inilah aku.

تَرْجُوا النِّجَاةَ وَلَمْ تَسْأَلْكَ مَسَالِكَهَا، إِنَّ السَّفِينَةَ لَا تَجْرِي عَلَى الْيَبَسِ

Engkau mengharapkan sebuah kesuksesan tetapi engkau tidak mau berusaha, sesungguhnya perahu itu tidak pernah berlayar di daratan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Halaman persembahan

Saya persembahkan skripsi ini untuk:

Bapak dan ibu ku, yang tak henti-hentinya memberi support kepadaku , serta do'a yang tulus yang selalu mengalir di setiap nadi ku.

Kepada seluruh sudaraku dan kawan-kawan seperjuanganku ingat perjuangan kita belum sampai disini kawan-kawan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله نحمده و نستعينه ونستغفره ونعوذ بالله من شرور أنفسنا ومن سيئات أعمالنا

والصلاة والسلام على رسول الله وعلى آله وصحبه ومن دعا بدعوته واهتدى بهداه

Segala puji hanya milik Allah swt., Tuhan Pencipta dan Pemelihara alam semesta. Shalawat dan salam terlimpah kepada Baginda Rasulullah Saw., manusia pilihan pembawa rahmat bagi seluruh alam.

Atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini dapat diselesaikan yang berjudul “PERAN DAN KONTRIBUSI PARTAI POLITIK DALAM PEMILUKADA KOTA YOGYAKARTA”.

Dalam tahap penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan berbagai pihak. Pertama-tama penulis ucapkan terimakasih kepada pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu baik berupa moril maupun materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'arie, MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Noohaidi, MA., M.Phil., Ph.D. selaku dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum.

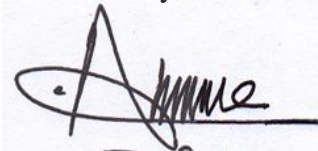
3. Bapak Dr. M. Nur. S.Ag., M.Ag selaku ketua Jurusan Jinayah Siyasa.
4. Bapak Subaidi, S.Ag. M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Jinayah Siyasa.
5. Bapak Drs. Makhrus. M.Hum selaku penasehat akademik.
6. Bapak. Subaidi. S.Ag., M.Si selaku pembimbing satu.
7. Bapak Drs. M. Rizal Qosim. M.Si selaku pembimbing dua.
8. Seluruh Ibu dan Bapak dosen dan karyawan Jurusan Jinayah Siyasa.
9. Seluruh staf akademik Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Suka Yogyakarta.
10. Seluruh staf perpustakaan atas bantuannya dalam pencarian literatur selama penulis mengikuti pendidikan.
11. Perwakilan DPC PDIP Yogyakarta Bapak Sujanarko selaku Ketua umum DPC PDIP Kota Yogyakarta, terimakasih atas kerjasama dan wawancaranya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. semoga Allah SWT akan membalas semua kebaikan bapak, Amien,,
12. Perwakilan DPC DEMOKRAT Yogyakarta yaitu Bapak Nurdin Yuli Triyanto, SIP. Selaku Wakil ketua I bidang OKK DPC DEMOKRAT Kota Yogyakarta, terimakasih atas kerjasama dan wawancaranya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. semoga Allah SWT akan membalas semua kebaikan bapak, Amien,,
13. Semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga atas bantuan dan jerih payah yang diberikannya dibalas Allah SWT dengan balasan yang sebesar-besarnya Namun demikian, di atas pundak

penulislah skripsi ini dipertanggung jawabkan. Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan.

Yogyakarta, 01 Nopember 2011

Penyusun



ABDUL SALAM

07370016



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab ke dalam huruf latin yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥa'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet

س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓ	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	‘el
م	mim	m	‘em
ن	nun	n	‘en
و	waw	w	w
ه	ha’	h	ha
ء	hamzah	’	apostrof
ي	ya	Y	ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	'iddah

C. Ta' marbutah di Akhir Kata ditulis h

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	'illah
كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliā'</i>

D. Vokal Pendek

_____	<i>fatḥah</i>	ditulis	A
فعل		ditulis	<i>fa'ala</i>
_____	<i>kasrah</i>	ditulis	i
_____		ditulis	
ذکر		ditulis	<i>żukira</i>
_____	<i>ḍammah</i>	ditulis	u

يذهب		ditulis	<i>yažhabu</i>
------	--	---------	----------------

E. Vokal Panjang

Fatḥah + alif	Ditulis	A
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
Fatḥah + ya' mati	ditulis	ā
تنسى	ditulis	<i>tansā</i>
Kasrah + ya' mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
Ḍammah + wawu mati	ditulis	ū
فروض	ditulis	<i>furūḍ</i>

F. Vokal Rangkap

Fatḥah + ya' mati	ditulis	<i>ai</i>
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
Fatḥah + wawu mati	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

انتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

Diikuti huruf *Qamariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf "al".

القران	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>
السماء	ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syam</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>ẓawī āl-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xii
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Telaah Pustaka	6
E. Kerangka Teoritik	9
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan.....	15

BAB II KONSEP PERAN DAN PARTAI POLITIK	16
A. Pengertian dan Konsep Peran	16
B. Pengertian dan Klasifikasi Partai Politik	18
1. Pengertian Partai Politik	19
2. Klasifikasi Partai Politik	22
C. Fungsi dan Peran Partai Politik.....	25
D. Konsep Fikih Siyasah dalam Sistem Pemilukada.....	29
BAB III PERAN DAN KONTRIBUSI PARTAI POLITIK DALAM	
 PEMILUKADA	33
A. Mekanisme Penyelenggaraan Pemilukada.....	33
B. Partai Peserta Pemilukada Kota Yogyakarta	42
C. Peran dan Kontribusi Partai dalam Pemilukada	46
1. Pendidikan Politik Partai	46
2. Kontribusi Partai Politik	48
3. Strategi Partai Politik Berbasis Visi dan Misi	50
4. Orientasi Pemilih	52
BAB IV ANALISIS PERAN DAN KONTRIBUSI PARTAI POLITIK DALAM	
 PEMILUKADA KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2011	53
A. Sistem Pemilukada Kota Yogyakarta	53
B. Peserta dan Efektivitas Partai dalam Pemilukada	56
C. Peran dan Kontribusi Partai dalam Pemilukada Kota Yogyakarta	62

D. Analisis Fikih Siyasah Peran dan Kontribusi Partai dalam Pemilukada Kota Yogyakarta	71
BAB V PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran-Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN	I
A. Terjemahan	I
B. Biografi Ulama	II
C. Curricullum Vitae.....	III

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Sejak terbukanya kran reformasi pasca Mei 1998, segala sesuatunya dapat berkembang dengan pesat. Tidak terkecuali sistem demokrasi di negeri ini telah memberikan sumbangsih besar bagi kemajuan bangsa dan negara. Salah satu aplikasi dari sistem demokrasi ialah adanya pemilahan umum secara langsung, bebas dan rahasia. Pemilu langsung ini tidak hanya berlaku di tingkatan pusat, juga di tingkat daerah pesta demokrasi ini semakin marak terjadi. Apalagi adanya undang-undang otonomi daerah yang mensyaratkan perubahan signifikan di daerah menjadikan daerah sebagai lahan emas bagi banyak kepentingan. Tidak terkecuali dalam hal ini ialah kepentingan politik praktis.

Sebagaimana disebutkan dalam undang-undang nomor 32 tahun 2004 bahwa sistem otonomi daerah bersifat nyata dan bertanggung jawab. Dimana semua kewenangan pemerintah, kecuali bidang politik luar negeri, hankam, peradilan, moneter dan fiskal serta agama dan bidang-bidang tertentu diserahkan kepada daerah secara utuh, bulat dan menyeluruh, yang ditetapkan dengan peraturan pemerintah.

Terlaksananya pemilu legislatif 2009, merupakan salah satu amplikasi dari demokrasi di Indonesia. Dikatakan demokratis karena pada tahun tersebut pemilu untuk kali pertama digelar secara langsung, baik untuk

memilih Presiden-Wakil Presiden, anggota DPR-DPD, Gubernur-Wakil Gubernur, Bupati-Wakil Bupati, Wali Kota-Wakil Wali Kota.

Hingga kini pemilihan langsung oleh rakyat dampaknya luar biasa terasa. Walaupun hal tersebut membutuhkan cost yang tidak sedikit, namun rakyat dapat menentukan sendiri wakilnya di pemerintahan eksekutif, yudikatif, dan legislatif. Begitupula di dalam sistem pemerintahan di daerah tidak lebih mengacu pada sistem otonomi daerah yang telah ditetapkan dalam undang-undang otonomi daerah. Misalnya dalam sistem pemilihan umum disebut pemilukada atau pemilihan umum kepala daerah.

Di berbagai daerah pelaksanaan pemilukada tidak serempak sebagaimana pemilihan umum untuk memilih Presiden-Wakil Presiden, dan anggota legislatif. Misalnya dalam peraturan KPU nomor 62 tahun 2009 tentang Pedoman Penyusunan Tahapan, Program dan Jadwal Penyelenggaraan Pemilihan Umum Kepada Daerah dan Wakil Kepala Daerah. Pemilukada dan penetapannya diatur dalam UU nomor 22 tahun 2007 tentang pemilihan umum, UU nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Disebutkan bahwa pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah dipilih langsung sesuai dengan kebutuhan dan periode masa jabatan di daerah.¹

Pada tahun sebelum reformasi, kepala daerah dan wakil kepala daerah dipilih oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). Dasar hukum

¹Diambil dari: <http://www.kpu.go.id/index.php?option=comcontent&task=view&id=6298&Itemid=115>, pada tanggal 27 September 2011, jam 19.20 WIB.

penyelenggaraan pilkada adalah Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Dalam undang-undang ini, pilkada (pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah) belum dimasukkan dalam rezim pemilihan umum (pemilu). sedangkan pemilihan umum kepala daerah dipilih langsung pertama kali diselenggarakan pada bulan Juni 2005.²

Untuk merebut posisi kepala pemerintahan di tingkat daerah tentunya tidak lepas dari proses politik sebagaimana yang terjadi di tingkat pusat. Bisa jadi patron politik yang dibangun oleh sebuah partai politik di tingkat daerah tidak sama dengan patron politik yang dibangun oleh suatu partai politik di tingkat pusat. Semua tentunya bergantung pada perhitungan keuntungan dan kepentingan dari masing-masing kelompok atau partai.

Sistem pemilihan umum di tingkat daerah berbeda dengan pemilihan umum biasa. Secara teknis hampir sama. Akan tetapi dalam pengusungan calon kepala dan wakil kepala pemerintahan daerah bisa berasal dari perorangan. Sedangkan dalam pemilihan Presiden dan Wakil Presiden wajib berasal dari partai bersangkutan atau koalisi partai.

Di dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004, peserta pilkada adalah pasangan calon yang diusulkan oleh partai politik atau gabungan partai politik. Di tengah-tengah merebaknya ketidakpuasan masyarakat daerah akan campur tangan pemerintah tentang pemilihan umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, pemerintah memberikan space bagi suatu kelompok untuk terjun langsung dengan berpartisipasi aktif sebagai calon pemimpin

² *Ibid.*

daerah. Kesempatan tersebut diperkuat dengan Undang-Undang Nomor 12 tahun 2008 yang menyatakan bahwa peserta pilkada juga berasal dari pasangan calon perseorangan dan didukung oleh sejumlah orang. Undang-undang ini menindaklanjuti keputusan Mahkamah Konstitusi yang membatalkan beberapa pasal menyangkut peserta Pilkada dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004.

Dalam pada itu untuk memenangkan hati rakyat tentunya membutuhkan kerja ekstra partai peserta pemilu. Apalagi kontestan pemilihan umum tidaklah seperti pada masa orde baru yang hanya tiga buah. Lebih dari 20 partai peserta pemilu bertarung dengan berbagai cara marketing politik guna merebut hati rakyat. Bahkan kadang segala cara dapat dipakai demi tujuan dapat tercapai dengan sempurna.

Sebagaimana di daerah lain, kota Yogyakarta pada tanggal 24 September 2011 melaksanakan pemilihan langsung Wali Kota dan Wakil Wali Kota periode 2011-2016. Pemilukada Kota Yogyakarta tidak lepas dari persaingan antar calon yang diusung oleh beragam partai politik. Masih tingginya animo masyarakat Yogyakarta yang percaya pada partai politik, menjadikan partai tidak hanya menjadi mesin pencetak kader militan pun juga dapat menjadi senjata ampuh sosialisasi visi dan misi calon bersangkutan.

Untuk itu yang menjadi pertanyaan besari ialah bagaimana kerja dan kinerja partai politik pengusung calon pasangan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Yogyakarta dalam meraih simpati masyarakat di tengah-tengah beragamnya masyarakat Yogyakarta. Terutama sekali pada peran dan

kontribusi Partai PDI-P dan Demokrat dalam melakukan kerja politik pada pelaksanaan PEMILUKADA Kota Yogyakarta tahun 2011. Tentunya hal tersebut tidak lepas dari pendidikan politik yang dibangun oleh partai bersangkutan.

B. POKOK MASALAH

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka perlu adanya pokok masalah yang akan digunakan sebagai pedoman untuk penelitian selanjutnya, yaitu :

- Bagaimana peran dan kontribusi partai politik PDI-P dan Demokrat pada pemilukada di kota Yogyakarta 2011?

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

Sebagai sebuah karya ilmiah tentunya penelitian yang kami akan jalankan mempunyai suatu tujuan dan kegunaan yang menjadi sasaran serta standar bagi peneliti.

Adapun Tujuan dari Penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan peran dan kontribusi partai PDI-P dan Demokrat dalam pemilukada di kota Yogyakarta.
2. Menjelaskan pandangan Fiqh Siyash terhadap peran dan kontribusi partai PDI-P dan Demokrat di kota Yogyakarta.

Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Dapat memberikan kontribusi bagi Fakultas Syariah dan Hukum dan khalayak umum yang berkompeten dengan studi mengenai partai politik.
2. Bagi pemerhati dan peminat kajian politik, studi ini sebagai sarana pembelajaran dan pendidikan politik, terutama sekali untuk mendorong iklim politik yang kondusif dan lembaga-lembaga politik yang lebih dewasa.
3. Menambah wacana bagi teori-teori perpolitikan dan menjadi tolak ukur bagi lembaga-lembaga politik terutama yang berbasis Islam.

D. TELAAH PUSTAKA

Kajian tentang wacana politik telah banyak kemajuan, begitu pula tulisan-tulisan atau karya ilmiah baik berbentuk jurnal, buku, majalah, maupun tulisan-tulisan lainnya, sehingga untuk memposisikan skripsi ini perlu kiranya memaparkan penelitian sebelumnya tentang politik sehingga kemungkinan terjadi pengulangan penelitian dapat dihindari.

Maka dalam penelitian hendaknya mempunyai referensi dalam penelitian sebaagai andasan berfikir dan melakukan penelitian. Ada beberapa literature yang bisa dijadikan rujukan maupun perbandingan dalam pembahasan ini antara lain:

Skripsi Bukhari Ridho Siregar yaitu tentang “Strategi PKS Sumatera Utara dalam memenangkan Syamsul Arifin dan Gatot Pujo Nugrho

dalam Pemilihan Gubernur Sumatera Utara Tahun 2008” menjelaskan tentang strategi dalam perolehan suara.³

Dengan menggunakan *library research* Bukhari menjelaskan keterlibatan PKS dalam pemenangan pasangan calon Gubernur di Sumatera Utara. Dalam penelitian tersebut Bukhari menyinggung strategi politik partai tersebut dalam meraih suara dan simpati pemilih.

Penelitian *library research* yang di kembangkan oleh Bukhari yang berkaitan dengan penelitian lapangan adalah sejauh mana strategi yang dimainkan dan diaplikasikan oleh Partai Keadilan Sejahtera. Untuk menentukan hal tersebut Bukhari menggunakan tiga variabel suksesi yang kemudian diberikan penjelasan menurut kondisi dan data yang tersaji. Adapun variabel tersebut ialah bagaimana rekrutmen yang dilakukan, penguatan dan konsolidasi internal partai yang dilakukan, dan *grand strategy* kampanye politik yang dilakukan oleh Partai Keadilan Sejahtera.

Dalam penelitian tersebut Bukhari mendapatkan hasil kesimpulan sementara; *pertama*, pengenalan secara langsung calon yang ingin memimpin di suatu daerah oleh masyarakatnya adalah suatu hal yang dapat menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap calon tersebut. *Kedua*, partai politik sebagai saluran kekuasaan harus bersikap transparan dalam rekrutmen calon pemimpin, tujuannya ialah untuk menumbuhkan

³ Bukhari Ridho, Siregar, “Strategi PKS Sumatera Utara dalam memenangkan Syamsul Arifin dan Gatot Pujo Nugrho dalam Pemilihan Gubernur Sumatera Utara Tahun 2008” (Medan : Fakultas Sospol Universitas Sumatra Utara, 2009) Skripsi tidak diterbitkan.

kepercayaan terhadap masyarakat. Oleh karenanya, masyarakat tidak akan mendapatkan “kucing dalam karung”.

Sedangkan skripsi Firman Nur Kholid Yaitu tentang “Strategi DPD PKS Sleman dalam penjaringan Aspirasi Masyarakat Pada Pemilu 2010” menjelaskan tentang cara dan bentuk kinerja calon kepala daerah dalam pemilu.⁴

Dalam penelitian Firman tersebut mengupayakan sejauh mana strategi partai PKS di Sleman dalam menjaring aspirasi masyarakat dan keterlibatan masyarakat dalam pemilu tahun 2010 di Sleman. Firman menemukan asumsi dasar bahwa PKS di Sleman telah melakukan sejumlah kerja politik yang dapat meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam kerja politik rasional bersumber pada politik Islam.

Selanjutnya skripsi yang disusun oleh Irham Bashori Hasba dengan judul “Peran politik kyai dan santri menjelang pemilu 2009 di Kabupaten Jember Jawa Timur”. Yang membahas tentang peran kyai dalam politik praktis menjelang pemilu 2009.⁵

“Hasil riset menunjukkan bahwa peran politik kyai dan santri menjelang pemilu di Kabupaten Jember berbentuk pertama, kyai sebagai legitimator partai politik dan santri sebagai pelaksananya, kedua kyai dan santri merupakan lumbung bagi partai politik untuk maksimalisasi perolehan suara. Peranan tersebut terlaksana karena kyai dan santri mempunyai kewibawaan dan kharisma yang kuat

⁴ Firman Nur Kholid, “Strategi DPD PKS Sleman dalam penjaringan Aspirasi Masyarakat Pada Pemilu 2010” (Yogyakarta : Fakultas Syariah dan Hukum Universitas UIN Sunan Kalijaga, 2011) Skripsi tidak diterbitkan.

⁵ Irham Bashori Hasba, “Peran politik kyai dan santri menjelang pemilu 2009 di Kabupaten Jember Jawa Timur”, (Yogyakarta : Fakultas Syariah Universitas UIN Sunan Kalijaga, 2009), Skripsi tidak diterbitkan.

atas masyarakat dan tidak dapat goyah meski sering terjadi konflik yang tidak memihak kepada kalangan kiai dan santri. Hal itu karena kiai dan santri mampu memainkan instrumennya sebagai sokoguru di Jember dan mampu mempertahankan jaringan kekerabatan antar sesama pesantren, kiai dan santri serta dilakukannya doktrinisasi yang terus menerus atas masyarakat.”⁶

Berdasarkan dari karya tulis yang ada, maka penulis dalam hal ini ingin menambahkan kajian politik yang aktual sehingga judul skripsi “Peran Kontribusi Partai Politik di Pemilukada Kota Yogyakarta tahun 2011” layak untuk di teliti sebagai khazanah keilmuan. Berbeda dari karya diatas penulis menekankan pada fungsi partai sebagai alat aspirasi masyarakat dalam pemilukada sehingga masyarakat akan merasakan hal tersebut.

E. KERANGKA TEORITIK

Peran yakni serangkaian pola perilaku yang diharapkan diberbagai lingkungan sosial berhubungan dengan fungsi individu di berbagai kelompok sosial. Peran yang ditetapkan adalah peran yang dijalani dan seseorang tidak mempunyai pilihan. Peran yang diambil adalah yang terpilih atau dipilih oleh individu. Peran adalah sikap dan perilaku nilai serta tujuan yang diharapkan dari seseorang berdasarkan posisinya di masyarakat. Peran yang ditetapkan adalah peran dimana seseorang tidak punya pilihan, sedangkan peran yang diterima adalah peran yang terpilih atau dipilih oleh individu. Posisi dibutuhkan oleh individu sebagai aktualisasi diri.

⁶ *Ibid*

Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam menyesuaikan diri dengan peran yang harus dilakukan menurut Stuart and Sundeen, 1998 adalah :

- a. Kejelasan perilaku dengan penghargaan yang sesuai dengan peran
- b. Konsisten respon orang yang berarti terhadap peran yang dilakukan.
- c. Kesesuaian dan keseimbangan antara peran yang di emban.
- d. Keselarasan budaya dan harapan individu terhadap perilaku peran.
- e. Pemisahan situasi yang akan menciptakan ketidak sesuaian perilaku peran.⁷

Salah satu sarana untuk berpartisipasi adalah partai politik. Secara umum dapat dikatakan bahwa partai politik adalah suatu kelompok yang terorganisir, yang anggota-anggotanya mempunyai orientasi, nilai-nilai, dan cita-cita yang sama. Tujuan kelompok ini ialah untuk memperoleh kekuasaan politik dan melalui kekuasaan itu, melaksanakan kebijakan-kebijakan mereka. Menurut Sigmund Neumann sebagaimana dikutip oleh Miriam Budiardjo partai politik adalah:

“Organisasi artikulatif yang terdiri dari pelaku-pelaku politik yang aktif dalam masyarakat, yaitu mereka yang memusatkan perhatiannya pada menguasai kekuasaan pemerintahan dan yang bersaing untuk memperoleh dukungan rakyat, dengan beberapa kelompok lain yang mempunyai pandangan yang berbeda-beda. Dengan demikian partai politik merupakan perantara besar yang menghubungkan kekuatan-kekuatan dan ideologi sosial dengan lembaga-lembaga pemerintahan yang resmi dan yang mengaitkannya dengan aksi politik di dalam masyarakat politik yang lebih luas”⁸

⁷ <http://www.scribd.com/doc/22318053/konsep-diri>, akses tgl 20 Juli 2011

⁸ Miriam Budiardjo, *Partisipasi dan Partai Politik*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1998), hlm. 16

Dalam negara demokratis, partai politik menyelenggarakan beberapa fungsi;⁹

1. Sosialisasi Politik

Adalah fungsi sebagai proses melalui mana seseorang memperoleh sikap dan orientasi terhadap fenomena politik yang umumnya berlaku dalam masyarakat di mana dia berada. Biasanya proses sosialisasi berjalan secara beransur-angsur dari kanak-kanak sampai dewasa.

2. Partisipasi Politik

Adalah fungsi yang dimiliki oleh partai politik untuk mendorong masyarakat agar ikut aktif dalam kegiatan politik. Biasanya dilakukan melalui indoktrinasi ideologi, platform, asas partai kepada anggota, masyarakat yang ada dalam jangkauan partainya.

3. Komunikasi Politik

Fungsi ini adalah menyalurkan aneka ragam pendapat dan aspirasi masyarakat dan mengaturnya sedemikian rupa sehingga kesimpangsiuran pendapat dalam masyarakat berkurang.

4. Artikulasi Kepentingan

Adalah fungsi menyatakan atau menyampaikan (mengartikulasi) kepentingan konstituen (masyarakat) kepada badan-badan politik dan pemerintah melalui kelompok-kelompok yang mereka bentuk bersama orang lain yang memiliki kepentingan yang sama.

⁹ A. Rahman H.I, *Sistem Politik Indonesia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), hlm. 103-

5. Agregasi Kepentingan

Adalah menjadi fungsi partai politik untuk memandukan semua aspirasi yang ada dalam masyarakat yang kemudian dirumuskan sebagai program politik dan diusulkan kepada badan legislatif dan calon-calon yang diajukan untuk jabatan-jabatan pemerintah mengadakan tawar-menawar dengan kelompok-kelompok kepentingan, dengan menawarkan pemenuhan kepentingan mereka kalau kelompok kepentingan itu mau mendukung calon tersebut.

6. Pembuat Kebijakan

Fungsi ini adalah fungsi yang dimiliki partai politik setelah partai politik meraih dan mempertahankan kembali kekuasaan di dalam pemerintahan secara konstitusional.

F. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam menyusun skripsi ini menggunakan *field research* yaitu penulis terjun langsung ke lapangan untuk meneliti sejauh mana Kotribusi dan Peran partai politik pada pemilu kota Yogyakarta tahun 2011. Dalam hal ini dapat membantu dalam penyusunan skripsi.

2. Sifat Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini menggunakan penelitian, dengan analitik. Analitik adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang

lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.¹⁰ Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara rinci kontribusi dan perilaku partai politik, sedangkan analisis adalah menguraikan sesuatu dengan cermat dan terarah. Dalam hal ini dilakukan analisis terhadap berbagai aspek yang berkaitan dengan yang diteliti peran dan kontribusi partai politik dalam pemilu kota Yogyakarta tahun 2011.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian dimaksudkan untuk memperoleh sumber data, dalam hal ini adalah mereka yang terlibat langsung sebagai dalam struktur kepartaian yang kami teliti. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah peran dan kontribusi partai politik pada pemilu kota Yogyakarta pada tahun 2011 sebagai alat aspirasi masyarakat.

4. Jenis Sumber Data

a. Data Primer

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Karena itu dalam penelitian ini yang menjadi sumber data utama adalah partai politik yang ikut dalam pengajuan calon.

¹⁰ Masri Sanyarimbun, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Pustaka LP3ES,1995) hlm. 263

Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada beberapa informan yang dianggap berperan penting seperti DPD partai politik, serta beberapa warga setempat yang dipilih berdasarkan sampling.

b. Data Sekunder

Data utama tentu membutuhkan data tambahan sebagai data pendukung dan pelengkap untuk kepentingan kefalitan data. Data-data tambahan tersebut diperoleh melalui sumber tertulis yang berupa Buku, Arsip, Majalah Ilmiah, Disertasi, Tesis, Dokumen dan Lain sebagainya. Disamping sumber tertulis, Foto, Data Statistik, Grafik, maupun Tabel dan Gambar merupakan data sekunder yang bisa mendukung keabsahan suatu data.

Dalam penelitian ini, sumber data sekunder berupa hasil dari penghitungan KPUD maupun *Quick Count*, surat kabar ataupun Pengumuman-pengumuman, dan hal-hal yang menunjuk kepada pendukung data tentang peran dan kontribusi partai politik pada pemilukada kota Yogyakarta tahun 2011.

5. Teknik Analisa Data

Adapun teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa kualitatif, dimana teknik ini mendeskripsikan data-data yang ada dan kemudian dilakukan analisa sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang objek yang akan diteliti dan kemudian dilakukan penarikan kesimpulan.

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Seperti karya-karya ilmiah lainnya untuk memudahkan penulisan penelitian ini, Penulis membagi pada pembahasan hasil penelitian menjadi Lima bab.

Bab *Pertama*, adalah pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, sistematika pembahasan.

Bab *Kedua*, adalah menyajikan konsep peran dalam partai politik yang meliputi pengertian dan konsep peran, fungsi dan peran partai politik, dan klasifikasi partai politik.

Bab *ketiga*, akan menjelaskan tentang peran dan kontribusi partai politik yang meliputi mekanisme penyelenggaraan pemilu, partai peserta pemilu Kota Yogyakarta, peran dan kontribusi partai dalam pemilu; meliputi pendidikan politik partai, orientasi pemilih, strategi partai pada pasangan calon walikota-wakil walikota Yogyakarta.

Bab *Keempat*, menjelaskan analisis peran dan kontribusi partai politik dalam pemilu kota Yogyakarta tahun 2011 dengan pendekatan siyasah syari'ah yang meliputi sistem pemilu Kota Yogyakarta, efektifitas partai peserta pemilu Kota Yogyakarta, peran dan kontribusi partai dalam pemilu Kota Yogyakarta, analisis fiqh siyasah peran dan kontribusi partai dalam pemilu Kota Yogyakarta.

Bab *Kelima*, berisikan tentang Kesimpulan dan Saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebelumnya penulis telah membahas beberapa tipologi peran dan fungsi partai politik dalam pertarungan pemilukada Kota Yogyakarta. Banyak hal yang dapat menjadi ukuran dalam memahami peran dan kontribusi partai. Begitupula dalam memberikan pengaruh terhadap pemilih.

Sementara itu pada kenyataannya partai politik yang ikut serta dalam proses pemilukada Kota Yogyakarta memberikan sumbangsih positif bagi keberlangsungan suksesi kepemimpinan kepala daerah Kota Yogyakarta. Begitu banyaknya karakteristik pemilih, warna partai, dan kepentingan demi menduduki kepala daerah Kota Yogyakarta menjadikan penelitian ini sangat terbatas. Terutama pada ruang gerak partai dan elit partai dalam melakukan kerja-kerja politik praktis di lapangan.

Dalam kesempatan ini penulis mencoba memberikan kesimpulan terkait pola dan gerak suatu partai dalam ikut serta pemilihan kepala daerah Kota Yogyakarta. *Pertama*, bagi simpatisan partai tentunya dalam rangka memilih pasangan calon kepala daerah yang nota bene didukung oleh berbagai koalisi partai memiliki karakteristik sebagai pemilih yang rasional dan non-rasional.

Pemilih yang rasional mengacu pada tipologi Firmanzah, bahwa dalam konfigurasi pertama terdapat pemilih yang rasional (*rational voter*). Pemilih rasional memiliki orientasi tinggi pada *policy-problem-solving* dan

berorientasi rendah untuk faktor ideologi. Pemilih dalam hal ini lebih mengutamakan kemampuan partai politik atau calon kontestan dalam program kerjanya (*platform*). Pemilih jenis ini memiliki ciri khas yang tidak begitu mementingkan ikatan ideologi kepada suatu partai politik atau seorang kontestan.¹

Pada pemenangan pasangan HATI pada pilukada Kota Yogyakarta tidak lepas dari ikatan *platform* yang telah sebelumnya dibangun. Pasangan Haryadi Suyuti-Imam Priyono yang di dukung partai pemenang pemilu legislatif tahun 2009, Golkar dan PDIP, memberikan efek positif terhadap pemilih. Dari berbagai ketiga calon yang ada, pasangan HATI memperoleh tempat di hati masyarakat Kota Yogyakarta karena dianggap telah mampu mengawal Kota Yogyakarta pada kota yang benar-benar berhati nyaman. Karena Haryadi telah berpengalaman di pemerintah sebelumnya wakil walikota Yogyakarta.

Sedangkan pemilih non-rasional atau pemilih kritis juga tidak sedikit ditemui pada pelaksanaan pilukada Kota Yogyakarta. pemilih jenis ini merupakan perpaduan antara tingginya orientasi pada kemampuan partai politik atau seorang kontestan dalam menuntaskan permasalahan bangsa maupun tingginya orientasi mereka akan hal-hal yang bersifat ideologis. Pentingnya ikatan ideologis membuat loyalitas pemilih terhadap sebuah partai atau seorang kontestan cukup tinggi dan tidak semudah *rational voter* untuk

¹ Firmanzah, *Marketing Politik: Antara Pemahaman dan Realitas*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), hlm. 120.

berpaling ke partai lain.² Hal ini terutama terjadi pada simpatisan partai Golkar dan PDI-P sebagai partai yang simpatisannya terbanyak.

Kesimpulan *kedua* partai politik ialah pada konstelasi politik pemilukada Kota Yogyakarta. Setiap partai politik koalisi yang mengusung masing-masing calon mempunyai andil yang signifikan. Hal tersebut terlihat dari upaya masing-masing tim sukses yang berasal dari kepengurusan partai dan upaya partai yang mengusung visi dan misi penetapan bagi keistimewaan Yogyakarta kiranya mengandung energi positif.

Partai mempunyai kontribusi sangat baik bagi pemenangan pasangan masing-masing calon kepala daerah Kota Yogyakarta. Hal tersebut terlihat dari pengurus (elit) partai yang turun langsung ke daerah untuk melakukan kampanye politik pemenangan.

Selain itu peran partai dalam merebut simpati masyarakat pemilih dengan berbagai upaya. Salah satunya yang menarik ialah mengenai isu Keistimewaan Yogyakarta. Isu tersebut sangat seksi dan ampuh dalam meraup “keuntungan suara partai.” Hal tersebut terlihat dari pasangan FITRI yang tidak menang, oleh beberapa pihak, menyebut alasan kekalahannya disebabkan adanya partai Demokrat yang ikut andil dalam koalisi.

Perasaan rakyat yang geregetan itulah yang dibidik beberapa kandidat dalam Pemilukada Walikota Yogyakarta. Mereka jelas-jelas mengangkat isu keistimewaan Yogyakarta dengan menegaskan diri mereka

² *Ibid*, hlm. 121.

pro "penetapan". Dengan demikian, soal keistimewaan Yogya sesungguhnya telah menjadi komoditas dalam pesta demokrasi sekarang ini.

Dalam konteks peran dan kontribusi terhadap pelaksanaan Pemilu Kota Yogyakarta, Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) dan Partai Demokrat mempunyai juga sangat berperan dalam membangun kepercayaan politik kepada para pemilih. Apalagi kedua partai besar tersebut sama-sama mempunyai kepentingan terkait keistimewaan Yogyakarta. Dalam konteks nasional misalnya, Demokrat pro-penetapan sedangkan PDI-P sebaliknya.

Adanya sikap politik yang berbeda secara nasional tersebut sedikit banyak berpengaruh terhadap perkembangan dan peta politik di Yogyakarta. PDI-P sebagai pengusung calon pasangan HATI terbukti secara *de facto* mampu memberikan pilihan politik rasional dengan pro-penetapan dan terbukti pasangan HATI memenangkan kontestasi Pemilu Kota Yogyakarta. Sebaliknya Partai Demokrat yang mengusuh pasangan FITRI, walaupun diatas kertas pasangan tersebut sangat kuat, faktanya pasangan FITRI berada di urutan kedua setelah pasangan HATI.

Dalam konteks fikih siyasah, Pemilu Kota Yogyakarta secara implisit dapat dikategorikan dalam konteks politik Islam yang mengarah pada sumber Islam; yaitu keadilan sosial, ketaatan pada pemimpin, dan kemanusiaan yang beradab.

Hal tersebut kiranya dapat menjadi titik tolak dari pemilu Kota Yogyakarta yang aman dan berjalan secara kondusif dengan semangat

demokrasi. Inti daripada *ahl al-hall wa al-aqd* sebagaimana menjadi upaya Rasyid Ridha dalam konteks kebangsaan (fikih siyarah) kiranya dapat diukur dalam implementasi politik masyarakat Kota Yogyakarta dalam melakukan sistem pemilihan umum secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, adil, dan transparan. Adanya partai Islam yang berkolaborasi dengan partai nasionalis misalnya, telah dengan serta dapat kita identifikasi sebagai sebuah gerakan politik yang mewakili rakyat.

B. Saran-saran

Guna lebih memberikan suatu kesan yang baik atas penelitian ini, maka penulis secara garis besar memberikan pandangan umum atau saran konstruktif sebagai berikut:

1. Bagi partai politik setempat hendaknya dapat lebih meningkatkan pendidikan politik masyarakat di Kota Yogyakarta pada khususnya dan DI Yogyakarta pada umumnya.
2. Bagi para tokoh politik di Kota Yogyakarta hendaknya dapat melakukan kegiatan politiknya dengan sehat.
3. Bagi masyarakat dalam memilih partai seharusnya memperhatikan visi dan misi para pasangan calon kepala daerah. Terutama sekali seyogianya dapat menjadi pemilih yang berkualitas, yaitu pemilih yang tidak mudah dibohongi oleh beberapa jargon politik dan janji kampanye.

4. Bagi pemerintah hendaknya memperbaiki kualitas penyelenggaraan pemilukada di masa-masa mendatang agar lebih baik, aman, dan jujur (jujur dan adil).



DAFTAR PUSTAKA

Kelompok Al-Qur'an dan Hadis

Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta : Darussunnah, 2002.

Lain-lain

Agustino, Leo, *Pilkada dan Dinamika Politik Lokal*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Amal, Ichlasul, "Pengantar" dalam Ichlasul Amal (ed), *Teori-Teori Mutaakhir Partai Politik*, Edisi Revisi Cet. Ke-02 Yogyakarta: Tiara Wacana, 1992.

Azwar, Syarifudin, *Metode Penelitian*, Cet ke-5 Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004.

Budiardjo, Miriam, *Partisipasi dan Partai Politik*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1998.

Duverger, Maurice, *Political Parties: Their Organization and Activities in Modern State*, Metheun, London, 1967.

E. Apter, David, *Pengantar Analisa Politik*, Alih bahasa oleh: Seiawan Abadi, Jakarta: LP3ES, 1996.

Fatwa, M, *PAN dan Pembentukan Masyarakat Madani*, Jakarta: Republika, 24 Agustus 1999.

Firmanzah, *Marketing Politik; Antara Pemahaman dan Realitas*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008.

Hahl, Robert, *Demokrasi dan Para Pengkritiknya*. Terj. A. Rahman Zainuddin, Jakarta: Yayasan Obor, 1992.

Hornby, AS., *Oxford Advanced Learners, Dictionary Of Current English*.

Masri Sanyarimbun, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: Pustaka LP3ES, 1995.

Moertopo, Ali, *Strategi Pembangunan Nasional*, Jakarta: CSIS, 1982.

Mun'im, Abdul, *Konsep Kekuasaan Politik dalam Al-Quran*, Jakarta: LAIK, 1994.

Nashir, Haedar, *Manifestasi Gerakan Tarbiyah*, Jakarta: Mizan, 2006.

Partono, "Sistem Multipartai, Presidensial dan Persoalan Efektifitas Pemerintah," *Jurnal Legislasi*, Vol 5 No. 1, April 2010.

Poewadarminto, W.J.S., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.

Rahman, A., *Sistem Politik Indonesia*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.

Ridho, Siregar, Bukhari, "Strategi PKS Sumatera Utara dalam memenangkan Syamsul Arifin dan Gatot Pujo Nugrho dalam Pemilihan Gubernur Sumatera Utara Tahun 2008" Medan : Fakultas Sospol Universitas Sumatra Utara, 2009, Skripsi tidak diterbitkan.

Surbakti, Ramlan, *Memahami Ilmu Politik*, Jakarta: Granindo, 1992.

Tandung, Akbar, *The Golkar Way: Survival Partai Golkar di Tengah Turbulensi Politik Era Transisi*, Jakarta: Gramedia, 2008.

Tualaka, JF, *Buku Pintar Politik: Sejarah, Pemerintahan, dan Ketatanegaraan*. Yogyakarta: Jogja Great Publisher, 2009.

Internet dan modul

<http://harianjoglosemar.com/berita/3-pasang-calon-maju-45241.html>, diambil pada tanggal 20 Oktober 2011.

<http://jateng.tribunnews.com/2011/09/30/haryadi-suyuti-imam-priyono-resmi-terpilih>, pada tanggal 20 Oktober 2011.

<http://kpu.jogjakota.go.id/main.php?hal=berita&id=11>, pada tanggal 18 Oktober 2011.

<http://kpu.jogjakota.go.id/main.php?hal=berita&id=11>, diambil pada 09 Oktober 2011.

<http://pemilukadajogja.info/main.php?hal=TentangPilkada&id=4#lihat>, pada 09 Oktober 2011.

<http://radargarut.blogspot.com/> pada tanggal 20 Oktober 2011.

<http://www.faisal-basri.com/artikel-faisal-basri-batubara/gagasan/94-pemilukada-dan-pendidikan-politik.html>, pada tanggal 20 Oktober 2011

<http://www.jogjakota.go.id/index/extra.detail/22>, tanggal 09 Oktober 2011.

<http://www.kpu.go.id/index.php?option=comcontent&task=view&id=6298&Itemid=115>.

<http://www.krjogja.com/news/detail/100668/ZuhrifReza.Kirab.Keliling.Kampung.dan.Menginap.di.Rumah.Warga.html>, pada tanggal 20 Oktober 2011.

<http://www.krjogja.com/news/detail/96107/Ketiga.Pasangan.Peserta.Pemilukada.Kota.Yogyakarta.Ditetapkan.html>, pada tanggal 18 Oktober 2011.

<http://www.scribd.com/doc/22318053/konsep-diri>, akses tgl 20 Juli 2011.

UU Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah.

www.mahkamahkonstitusi.go.id/index.php?page=website...id=68, pada tanggal 09 Oktober 2011.

www.tempointeraktif.com/hg/jogja/.../brk,20110509-333256,id.html, pada tanggal 20 Oktober 2011.